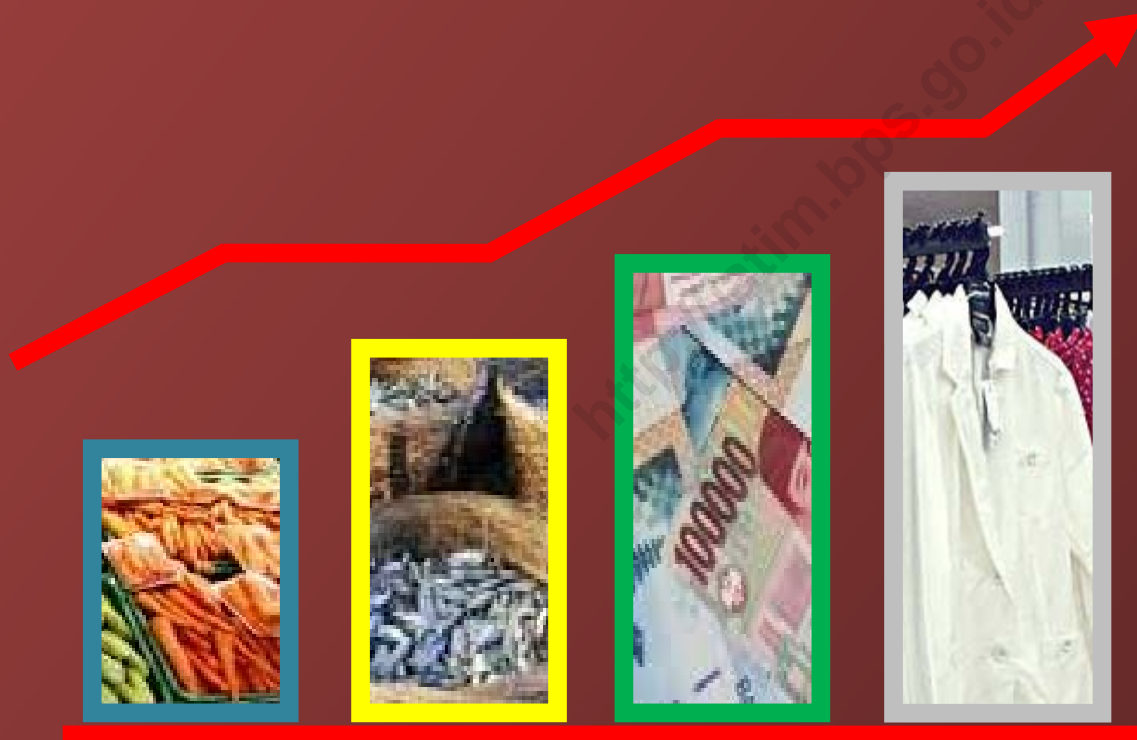


*Laporan Eksekutif*

# KONSUMSI RUMAH TANGGA DI JAWA TIMUR 2014

**Berdasarkan Data Hasil Susenas 2014**



# Laporan Eksekutif Pengeluaran Untuk Konsumsi Rumah Tangga Jawa Timur, 2014

Nomor Publikasi : 35522.1503  
Katalog BPS : 3303002.35

Naskah : Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat  
Bidang Statistik Sosial

Gambar Kulit : Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat  
Bidang Statistik Sosial

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

*Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.*

## KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang secara rutin setiap tahun diselenggarakan oleh BPS. Melalui Susenas dikumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat meliputi kondisi kesehatan, pendidikan, fertilitas, keluarga berencana, perumahan dan kondisi sosial ekonomi lainnya. Data dan indikator tersebut dipandang sebagai salah satu alat yang dapat berguna untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi program pembangunan pemerintah.

Sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2014, pengumpulan data Susenas dilakukan secara triwulanan. Susenas triwulan I dilaksanakan pada bulan Maret, Triwulan II pada bulan Juni, Triwulan III pada bulan September dan Triwulan IV dilaksanakan pada bulan Desember. Diharapkan dengan pendataan Susenas secara triwulan dapat mengidentifikasi pengaruh musiman beberapa komoditi yang dikonsumsi rumah tangga.

Laporan Eksekutif Pengeluaran dan Konsumsi Rumah Tangga di Jawa Timur ini berdasarkan hasil data gabungan seluruh triwulan di tahun 2014. Laporan ini merupakan laporan ringkas mengenai gambaran pola pengeluaran dan pola konsumsi rumah tangga di Jawa Timur pada tahun 2014.

Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi hingga diterbitkannya laporan eksekutif ini, diucapkan terima kasih. Saran dan kritik yang membangun demi perbaikan penulisan berikutnya, sangat kami harapkan. Demikian, semoga laporan eksekutif ini dapat bermanfaat.

Surabaya, September 2015

Badan Pusat Statistik  
Provinsi Jawa Timur  
Kepala,

M. SAIRI HASBULLAH, M.A.  
NIP. 19580623 198103 1 011

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR.....  | ii  |
| DAFTAR ISI.....  | iii |
| DAFTAR GAMBAR.....   | iv  |
| BAB I.....   | 1   |
| PENDAHULUAN.....   | 1   |
| 1.1 Latar Belakang .....                                     | 1   |
| 1.2 Maksud dan Tujuan .....                                  | 1   |
| 1.3 Sistematika Penulisan .....                              | 2   |
| BAB II.....  | 3   |
| METODOLOGI.....  | 3   |
| 2.1 Sumber Data. ....  | 3   |
| 2.2 Konsep dan Definisi .....                                | 3   |
| BAB III.....   | 5   |
| ULASAN.....  | 5   |
| 3.1 Pengeluaran. ....  | 5   |
| 3.2 Konsumsi Perkapita kelompok Makanan dan Non Makanan..... | 7   |
| 3.2.1 Kelompok Makanan.....                                  | 7   |
| 3.2.2 Kelompok Non Makanan.....                              | 10  |
| 3.3 Konsumsi Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran.....  | 11  |
| LAMPIRAN.....  | 14  |

## DAFTAR GAMBAR

|               |   |    |
|---------------|---|----|
| Gambar 3.1.1. | Pengeluaran Rata-rata Perkapita (Rp) Menurut Kelompok Makanan di Jawa Timur, 2013-2014.....             | 6  |
| Gambar 3.1.2. | Pengeluaran Rata-rata Perkapita (Rp) Menurut Kelompok Non Makanan di Jawa Timur, 2013-2014.....         | 7  |
|               |   | 9  |
| Gambar 3.2.1. | Rata-rata Konsumsi Daging Penduduk Jawa Timur Perkapita Sebulan, 2014...                                | 12 |
| Gambar 3.3.1. | Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan di Jawa Timur, 2013-2014.....        | 13 |
| Gambar 3.3.2. | Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan dan wilayah di Jawa Timur, 2014..... |    |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengukuran kesejahteraan rumahtangga sering dilihat dari jumlah pendapatannya. Namun mengukur pendapatan rumahtangga sangat sulit karena responden cenderung kurang terbuka jika ditanya jumlah pendapatannya. Dalam hal ini BPS menggunakan pendekatan dengan menanyakan pengeluaran dari rumahtangga.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga, tidak hanya sebatas pada pangan tetapi juga non pangan seperti sandang dan papan. Hingga saat ini data konsumsi rumah tangga masih menjadi indikator yang lebih baik untuk mengukur kesejahteraan rumah tangga dibandingkan dengan data mengenai pendapatan rumah tangga. Data konsumsi secara tidak langsung juga dapat menunjukkan informasi tentang pendapatan rumah tangga. Di sisi lain pemanfaatan data konsumsi juga bisa dipergunakan untuk mengukur penentuan status kemiskinan penduduk.

Selama ini BPS dalam pemenuhan data pengeluaran dan konsumsi rumah tangga berasal dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Susenas diselenggarakan oleh BPS secara rutin setiap tahun. Melalui Susenas dikumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat, diantaranya kondisi kesehatan, pendidikan, fertilitas, keluarga berencana, perumahan dan kondisi sosial ekonomi lainnya. Sejak tahun 2011 data Susenas kor dan modul konsumsi dilaksanakan setiap triwulan. Hingga tahun 2014 data Susenas masih dikumpulkan secara triwulanan dan menjadikan kuesioner untuk modul konsumsi dianggap sebagai bagian dari kor yang tidak terpisahkan. Data Susenas triwulanan selain digunakan untuk penghitungan kemiskinan juga diperlukan untuk penghitungan PDB/PDRB triwulanan.

Publikasi laporan eksekutif ini, berisi uraian mengenai bagaimana pengeluaran dan konsumsi rumah tangga yang berada di Jawa Timur. Dalam publikasi ini disajikan data mengenai pengeluaran dan konsumsi rumah tangga di Jawa Timur selama tahun 2014 dan beberapa uraian menyajikan hingga tahun sebelumnya, juga data yang menggambarkan kondisi pengeluaran dan konsumsi rumah tangga berdasarkan wilayahnya, perkotaan atau perdesaan.

### 1.2 Maksud dan Tujuan

Tujuan penyusunan laporan eksekutif Pengeluaran dan Konsumsi Rumahtangga ini adalah untuk memberikan informasi kepada para pengguna data yang membutuhkan informasi mengenai pengeluaran dan konsumsi rumah tangga di Jawa Timur pada tahun 2014. Selain bermanfaat bagi pemerintah sebagai bahan perencanaan, monitoring dan evaluasi program

pembangunan untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat, laporan ini juga berguna sebagai tolok ukur evaluasi keberhasilan pembangunan dan perencanaan program kedepannya.

### **1.3 Sistematika Penulisan**

Penulisan dalam publikasi ini disusun dalam 3 (tiga) Bab. Bab I adalah Pendahuluan, yang mencakup latar belakang, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan. Bab II adalah metodologi, berisi sumber data, konsep dan definisi yang digunakan dalam publikasi ini. Bab III adalah ulasan mengenai pengeluaran dan konsumsi rumah tangga di Jawa Timur tahun 2014.

Penyajian laporan dalam bentuk ulasan dan grafik serta tabel untuk memudahkan pengguna data dalam memahami data-data pokok yang dihasilkan. Secara rinci tabel yang terdapat dalam ulasan juga disajikan pada lampiran.

<http://jatim.bps.go.id>

## **BAB II**

### **METODOLOGI**

#### **2.1 Sumber Data**

Data yang digunakan adalah data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2014, dengan jumlah sampel sebesar 749 blok sensus per triwulan. Tetapi dengan adanya kebijakan pengurangan anggaran dari pemerintah, maka pelaksanaan Susenas triwulan 4 ditiadakan. Jadi untuk tahun 2014 total keseluruhan sampel yang digunakan pada survei Susenas hanya sebesar 2.247 blok sensus atau sekitar 22.470 rumah tangga, yang meliputi perkotaan dan perdesaan di seluruh wilayah Provinsi Jawa Timur. Sebagai pembanding digunakan data Susenas tahun sebelumnya yaitu tahun 2013.

#### **2.2 Konsep dan Definisi**

- Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan, tanpa melihat dari mana asalnya atau perolehannya dan hanya dibatasi pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi atau pengeluaran yang digunakan untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
- Data konsumsi/pengeluaran untuk konsumsi makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
- Data konsumsi bukan makanan dirinci menjadi 6 kelompok barang seperti perumahan dan fasilitas rumah tangga; aneka barang dan jasa; pakaian, alas kaki dan tutup kepala; barang tahan lama; pajak, pungutan dan asuransi serta keperluan pesta dan upacara/kenduri. Pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM), yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
- Periode pengeluaran untuk konsumsi makanan adalah pengeluaran konsumsi selama seminggu yang lalu.
- Periode pengeluaran untuk konsumsi bukan makanan adalah pengeluaran konsumsi bukan makanan selama sebulan dan tiga bulan terakhir.
  - o Pengeluaran sebulan yang lalu adalah pengeluaran konsumsi yang betul-betul dikeluarkan selama sebulan yang lalu dan berakhir satu hari sebelum pencacahan
  - o Pengeluaran satu bulan pada waktu 2 bulan yang lalu bukan merupakan total pengeluaran selama 2 bulan yang lalu. Pengeluaran selama satu bulan pada waktu 2 bulan yang lalu tidak mencakup pengeluaran sebulan yang lalu.
  - o Pengeluaran satu bulan pada 3 bulan yang lalu adalah pengeluaran konsumsi yang betul-betul dikeluarkan selama satu bulan pada waktu 3 bulan yang lalu



dan berakhir pada waktu 2 bulan sebelum pencacahan. Pengeluaran selama satu bulan pada waktu 3 bulan yang lalu tidak mencakup pengeluaran sebulan yang lalu dan dua bulan yang lalu.

- Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

<http://jatim.bps.go.id>

## BAB III

### ULASAN

#### 3.1 Pengeluaran

Struktur konsumsi masyarakat Jawa Timur pada tahun 2014 sudah mulai mengalami perkembangan. Sebagian besar pengeluaran masyarakat tidak lagi untuk konsumsi makanan saja tetapi sudah mulai bergeser kepada pengeluaran untuk konsumsi non makanan seperti pakaian, perumahan, komunikasi, kesehatan dan lain sebagainya. Gambaran ini dapat dilihat pada Tabel 3.1., di tabel tersebut pengeluaran rata-rata per kapita sebulan masyarakat Jawa Timur sebesar 674.580 rupiah, dimana sekitar 340.635 rupiah atau 50,50 persennya dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi non makanan sedangkan 333.944 rupiah atau 49.50 persen untuk pengeluaran konsumsi makanan.

Berdasarkan daerah tempat tinggalnya, pengeluaran rata-rata perkapita sebulan masyarakat di daerah perkotaan hampir sama kondisinya dengan kondisi Jawa Timur secara keseluruhan. Tetapi kondisi di wilayah perdesaan berbanding terbalik. Kenyataannya di perdesaan kondisi masyarakatnya masih lebih mementingkan pemenuhan kebutuhan konsumsi untuk makanan ketimbang konsumsi non makanan. Sekitar 297.561 atau 55,53 persen pengeluaran masyarakat di perdesaan dikeluarkan untuk belanja kebutuhan pangan, lebih besar jika dibandingkan pengeluaran untuk non makanan yang hanya sebesar 238.272 atau 44,47 persen dari total keseluruhan pengeluaran mereka. Pergeseran pengeluaran masyarakat dari makanan ke non makanan yang terjadi pada daerah perkotaan, dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kesejahteraan masyarakat di daerah perkotaan sedikit lebih baik jika dibandingkan dengan masyarakat di daerah perdesaan.

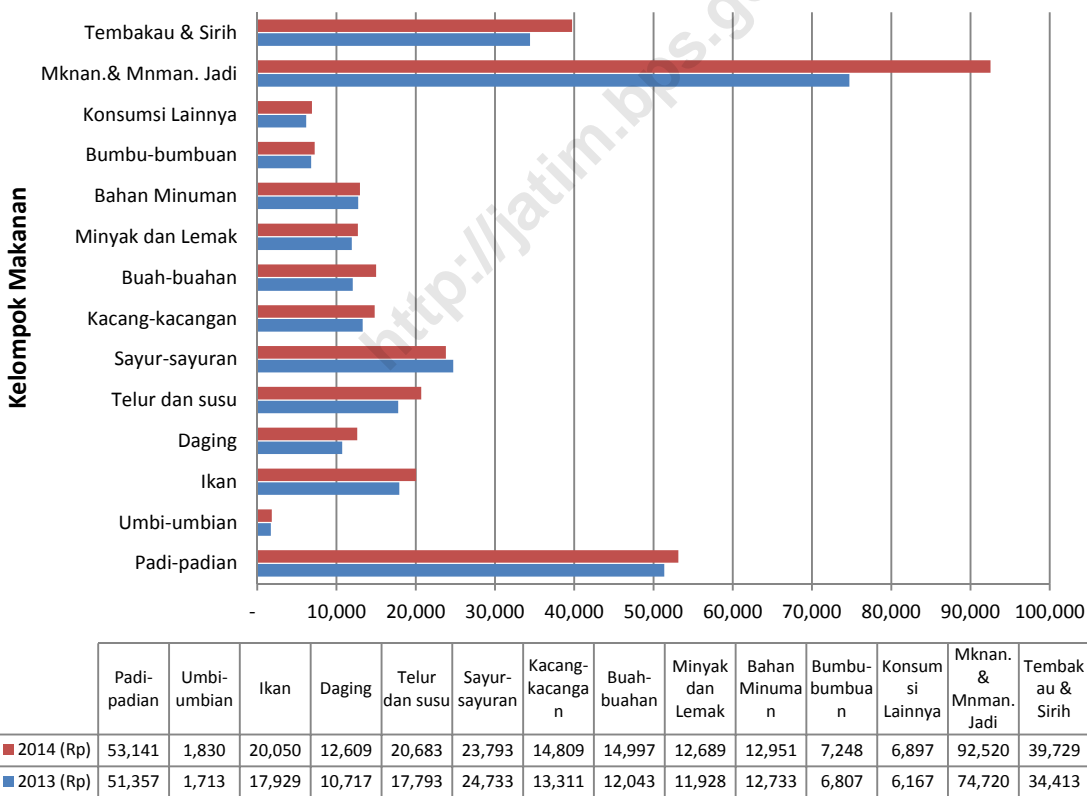
**Tabel 3.1.1. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) Menurut Jenis Pengeluaran dan Daerah Tempat Tinggal di Jawa Timur, 2014**

| Jenis Pengeluaran |               | Perkotaan    | Perdesaan | Perkotaan + Perdesaan |
|-------------------|---------------|--------------|-----------|-----------------------|
| (1)               |               | (2)          | (3)       | (4)                   |
| 1                 | Makanan       | (Rp) 373,805 | 297,531   | 333,944               |
|                   |               | (%) 45.23    | 55.53     | 49.50                 |
| 2                 | Bukan Makanan | (Rp) 452,687 | 238,272   | 340,635               |
|                   |               | (%) 54.77    | 44.47     | 50.50                 |
| Jumlah            |               | (Rp) 826,492 | 535,803   | 674,580               |
|                   |               | (%) 100.00   | 100.00    | 100.00                |

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2014

Apabila diamati pengeluaran rata-rata konsumsi perkapita di Jawa Timur pada kelompok makanan dan non makanan, masing-masing mengalami perubahan yang signifikan. Pada kelompok makanan mengalami perubahan sebesar 12,68 persen dari tahun 2013 ke tahun 2014 lebih rendah apabila dibandingkan dengan pengeluaran rata-rata perkapita pada kelompok non makanan yang sebesar 17,44 persen. Pada tahun 2014 pengeluaran rata-rata perkapita kelompok non makanan sebesar 674.580 atau berubah sekitar 17,44 persen dari tahun sebelumnya yang hanya 290.045. Dilihat pada gambar 3.1 dan 3.2, pengeluaran rata-rata perkapita menurut kelompok barang pada tahun 2014 terdapat peningkatan lebih dari dua puluh persen, dan terjadi di lima kelompok barang makanan maupun non makanan. Peningkatan pada kelompok makanan yaitu buah-buahan, makanan dan minuman jadi, peningkatan pada kelompok non makanan yaitu barang dan jasa, pajak dan asuransi serta keperluan untuk pesta dan upacara.

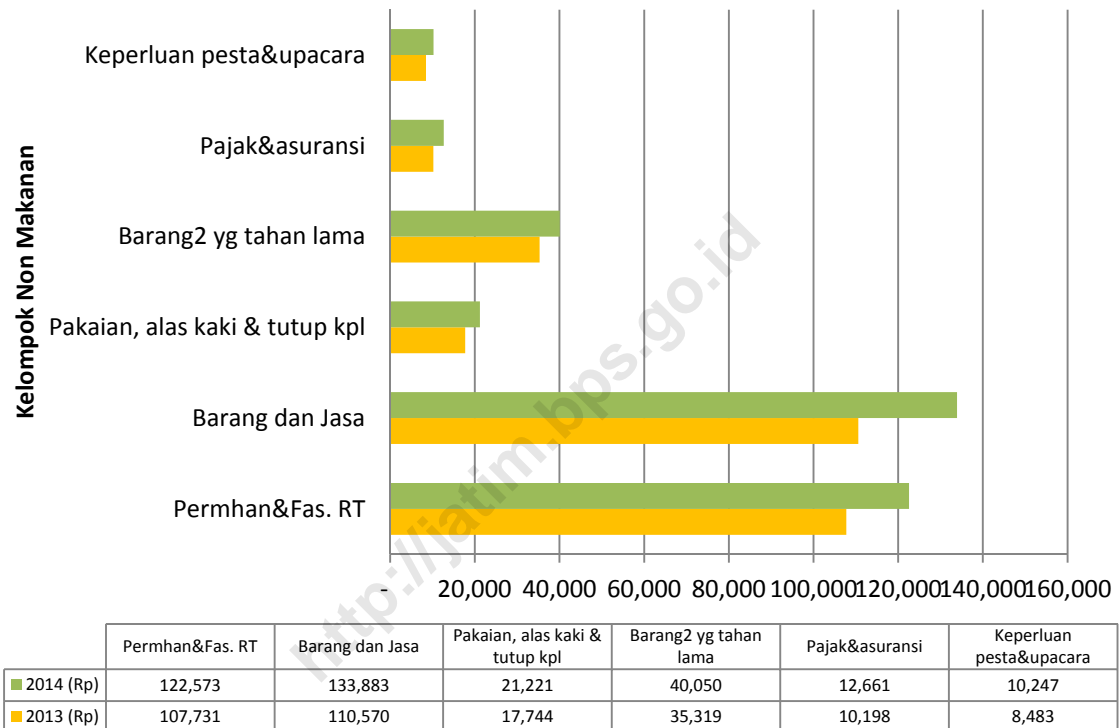
**Gambar 3.1.1. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Per Bulan (Rp) Menurut Kelompok Makanan Penduduk Jawa Timur, 2013-2014**



Selama kurun waktu 2013-2014, pada kelompok makanan perubahan yang signifikan terjadi pada sub kelompok buah-buahan. Pengeluaran rata-rata konsumsi Jawa Timur untuk sub kelompok buah-buahan pada tahun 2014 sebesar Rp 14.997,-, perkapita sebulan, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya Rp 12.043,-. Apabila melihat rata-rata konsumsi

buah-buahan di Jawa Timur pada tahun 2014 hanya sebesar 0,55 kg perkapita sebulan, dengan konsumsi terbanyak di daerah perkotaan sebesar 0.63 kg perkapita sebulan. Perubahan yang signifikan pada kelompok ini kemungkinan besar disebabkan karena adanya perubahan harga yang cukup tinggi. Jika dilihat inflasinya memang ada kenaikan pada sub kelompok buah-buahan sebesar 2,63 di tahun 2014.

**Gambar 3.1.2. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Per Bulan (Rp) Menurut Kelompok Non Makanan Penduduk Jawa Timur, 2013-2014**



Di sisi lain pengeluaran rata-rata perkapita pada kelompok non makanan tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013 mengalami perubahan sebesar 50.590 rupiah atau sekitar 17,44 persen. Perubahan tersebut paling tinggi disebabkan oleh perubahan pada sub kelompok barang dan jasa sekitar 8,04 persen serta perumahan & fasilitas rumah tangga sebesar 5,12 persen.

## 3.2 Konsumsi Perkapita Kelompok Makanan dan Non Makanan

### 3.2.1 Kelompok Makanan

Beberapa jenis bahan makanan yang menjadi komoditi penting di Jawa Timur diantaranya adalah beras, jagung, ketela, gaplek, ikan, daging, telur, susu, bumbu-bumbuan, kacang kedelai, tahu,tempe, minyak, kelapa dan gula. Rata-rata konsumsi beras di Jawa Timur pada tahun 2014

sebesar 6,6 kg perkapita sebulan. Untuk wilayah perkotaan, konsumsi beras hanya sebesar 6,24 kg perkapita sebulan, lebih rendah dibandingkan konsumsi beras di daerah perdesaan yang sebesar 6,99 kg perkapita sebulan.

Selain beras, sumber karbohidrat yang banyak dikonsumsi oleh sebagian masyarakat Jawa Timur adalah jagung. Komoditi jagung pada data susenas terbagi menjadi dua, yaitu jagung basah berkulit dan jagung pipilan. Komoditi jagung pipilan lebih banyak dikonsumsi dari pada jagung basah berkulit. Tahun 2014 konsumsi jagung pipilan di Jawa Timur sebesar 0,26 kg perkapita sebulan, sedangkan jagung basah berkulit hanya 0,09 kg perkapita sebulan. Jagung pipilan banyak dikonsumsi di daerah perdesaan (0,43 kg perkapita sebulan), sebaliknya jagung basah berkulit banyak dikonsumsi di daerah perkotaan (0,11 kg perkapita sebulan) dibanding di perdesaan.

Sumber karbohidrat lainnya yang tercakup dalam susenas adalah ketela pohon dan gaplek. Rata-rata konsumsi ketela pohon di Jawa Timur sebesar 0,27 kg perkapita sebulan sedangkan gaplek 0,03 kg perkapita sebulan. Jika dibandingkan antara perkotaan dan perdesaan, ketela pohon dan gaplek banyak dikonsumsi di daerah perdesaan.

Disamping karbohidrat tubuh kita juga membutuhkan protein. Sumber protein ada yang berasal dari hewani dan nabati. Protein hewani meliputi ikan, daging dan telur, sedangkan protein nabati meliputi tahu dan tempe. Dalam susenas kelompok ikan untuk sumber protein hewani terbagi menjadi dua kelompok lagi yaitu ikan dan udang segar serta ikan dan udang yang diawetkan. Kelompok daging meliputi daging sapi/kerbau dan daging ayam ras/kampung dan untuk kelompok telur terdiri dari telur ayam ras/kampung serta telur itik/manila/asin.

**Tabel 3.2.1. Rata-rata Jumlah Konsumsi Beberapa Bahan Makanan Pokok Penduduk Jawa Timur Perkapita Sebulan, 2014**

| Jenis Bahan makanan<br>(1)  | Satuan<br>(2) | Kota<br>(3) | Desa<br>(4) | Kota+Desa<br>(5) |
|-----------------------------|---------------|-------------|-------------|------------------|
| 1. Beras lokal/ketan        | kg            | 6,238       | 6,992       | 6,632            |
| 2. Jagung basah berkulit    | kg            | 0,111       | 0,063       | 0,086            |
| 3. Jagung pocelan/pipilan   | kg            | 0,077       | 0,430       | 0,261            |
| 4. Ketela pohon             | kg            | 0,217       | 0,331       | 0,276            |
| 5. Gaplek                   | kg            | 0,003       | 0,045       | 0,025            |
| 6. Ikan dan udang segar     | kg            | 0,912       | 0,731       | 0,817            |
| 7. Ikan dan udang diawetkan | ons           | 2,028       | 3,061       | 2,568            |
| 8. Daging sapi/kerbau       | kg            | 0,057       | 0,015       | 0,035            |
| 9. Daging ayam ras/kampung  | kg            | 0,392       | 0,214       | 0,299            |
| 10. Telur ayam ras/kampung  | kg            | 0,864       | 0,873       | 0,869            |
| 11. Telur itik/manila/asin  | butir         | 0,228       | 0,113       | 0,168            |

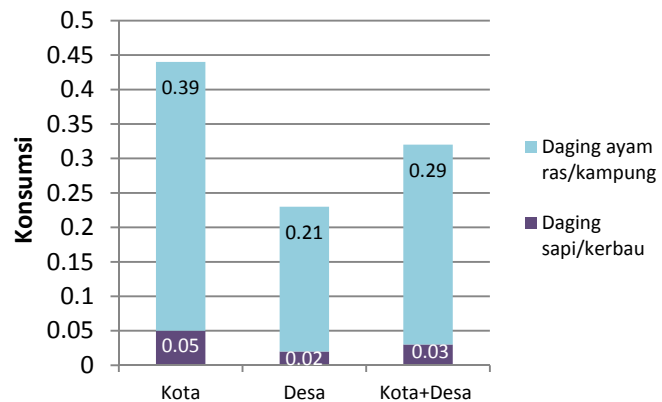
| Jenis Bahan makanan<br>(1)     | Satuan<br>(2) | Kota<br>(3) | Desa<br>(4) | Kota+Desa<br>(5) |
|--------------------------------|---------------|-------------|-------------|------------------|
| 12.Susu kental manis           | 397 gr        | 0,141       | 0,118       | 0,129            |
| 13.Susu bubuk kaleng bayi      | kg            | 0,159       | 0,082       | 0,119            |
| 14.Bawang merah                | ons           | 2,169       | 2,227       | 2,199            |
| 15.Bawang Putih                | ons           | 1,797       | 1,709       | 1,751            |
| 16.Cabe merah                  | ons           | 0,693       | 0,416       | 0,548            |
| 17.Cabe rawit                  | ons           | 1,545       | 1,897       | 1,729            |
| 18.Kacang kedelai              | kg            | 0,002       | 0,003       | 0,002            |
| 19.Tahu                        | kg            | 1,125       | 1,005       | 1,063            |
| 20.Tempe                       | kg            | 0,907       | 0,861       | 0,883            |
| 21.Minyak kelapa/goreng/jagung | liter         | 0,893       | 0,859       | 0,875            |
| 22.Kelapa                      | butir         | 0,471       | 0,701       | 0,592            |
| 23.Gula pasir                  | ons           | 6,822       | 6,928       | 6,877            |
| 24.Gula merah                  | ons           | 0,081       | 0,094       | 0,088            |

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2014

Telur ayam ras/kampung ternyata sumber protein hewani yang paling banyak dikonsumsi di Jawa Timur dibandingkan dengan sumber protein hewani lainnya. Pada tahun 2014 konsumsi tersebut sebesar 0,87 kg perkapita sebulan. Selain telur ayam ras/kampung yang menjadi sumber protein hewani dan banyak dikonsumsi juga adalah ikan dan udang segar, yaitu sebesar 0,82 kg perkapita sebulan. Sedangkan untuk daging ayam ras/kampung, konsumsi masyarakat Jawa Timur sebesar 0,29 kg perkapita sebulan, terlebih lagi untuk konsumsi daging sapi/kerbau yang harganya relatif cukup mahal jika dibandingkan dengan daging ayam, konsumsi daging sapi/kerbau hanya sebesar 0,03 kg perkapita sebulan.

Dibandingkan dengan ikan dan telur, baik daging ayam maupun daging sapi ternyata banyak dikonsumsi oleh masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan dari pada di perdesaan. Kondisi ini mencerminkan bahwa daya beli masyarakat yang tinggal di perdesaan kurang mampu untuk memperoleh bahan makanan ini karena harga dari daging ayam maupun sapi dianggap cukup mahal oleh mereka. Alternatif sumber protein hewani yang banyak dikonsumsi di daerah perdesaan ternyata adalah ikan dan udang

Gambar 3.2.1 Rata-rata Konsumsi Daging Penduduk Jawa Timur Perkapita Sebulan, 2014 (Kg)



diawetkan. Untuk komoditi ini jika dibandingkan antar wilayah dan sumber protein hewani yang lain, masyarakat di daerah perdesaan lebih banyak mengkonsumsi komoditi tersebut dari pada masyarakat di perkotaan.

Sumber protein nabati utama yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Jawa Timur tahun 2014 adalah tahu dan tempe masing-masing sebesar 1,06 kg dan 0,88 kg perkapita sebulan. Konsumsi tahu di daerah perkotaan lebih banyak dibanding konsumsi tempe. Masyarakat di daerah perkotaan mengkonsumsi tahu sebesar 1,13 kg perkapita sebulan, di daerah perdesaan sebesar 1 kg perkapita sebulan. Sedangkan tempe dikonsumsi oleh masyarakat perkotaan sebesar 0,91 kg perkapita sebulan dan di daerah perdesaan hanya 0,86 kg perkapita sebulan.

Dari kelompok sayur-sayuran terdapat bumbu-bumbuan seperti bawang merah, bawang putih, cabe merah dan cabe rawit yang tidak kalah pentingnya sebagai bagian dari bahan pelengkap makanan masyarakat Jawa Timur. Pada tahun 2014 konsumsi bawang merah tertinggi dari keempat jenis bumbu-bumbuan yaitu sebesar 2,19 ons perkapita sebulan, diikuti oleh konsumsi bawang putih sebesar 1,75 ons perkapita sebulan, cabe rawit 1,73 ons perkapita sebulan dan cabe merah 0,55 ons perkapita sebulan.

Kebutuhan akan minyak kelapa/goreng/jagung pada masyarakat Jawa Timur juga cukup tinggi. Rata-rata konsumsi minyak kelapa/goreng/jagung di Jawa Timur sebesar 0,87 liter perkapita sebulan. Konsumsi tersebut banyak terserap di daerah perkotaan, ada sekitar 0,89 liter minyak kelapa/goreng/jagung yang dikonsumsi oleh masyarakat di daerah perkotaan, sedangkan di daerah perdesaan konsumsinya sebesar 0,86 liter perkapita sebulan. Khusus untuk konsumsi kelapa, di Jawa Timur menghabiskan 2,39 butir kelapa perkapita sebulan. Di daerah perdesaan sendiri konsumsi kelapa lebih banyak dibandingkan dengan di perkotaan.

Gula pasir dan gula merah yang termasuk kedalam bahan minuman yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Jawa Timur, masing-masing sebanyak 7,43 ons perkapita sebulan untuk gula pasir dan 110 ons perkapita sebulan untuk gula merah. Bahan minuman ini paling banyak dikonsumsi di daerah perdesaan dibandingkan daerah perkotaan. Untuk komoditi gula pasir, masyarakat di daerah perdesaan mengkonsumsi sebanyak 7,61 ons perkapita sebulan dan di daerah perkotaan sebanyak 7,23 ons perbulan. Hal yang sama terjadi pada komoditi gula merah, di daerah perdesaan rata-rata di konsumsi sebanyak 116 ons perkapita sebulan dan di daerah perkotaan sebanyak 104 ons perkapita sebulan.

### **3.2.2 Kelompok Non Makanan**

Pengeluaran masyarakat Jawa Timur pada kelompok non makanan sebesar 340.635 rupiah perkapita sebulan. Pengeluaran tersebut terbanyak berasal dari sub kelompok aneka barang dan jasa, yaitu sebesar 133.883 rupiah perkapita sebulan. Jenis barang atau jasa yang menyebabkan tingginya pengeluaran pada sub kelompok aneka barang dan jasa diantaranya

biaya pelayanan pengobatan dan biaya sekolah. Untuk biaya pelayanan pengobatan menghabiskan sekitar 26.685 rupiah perkapita sebulan sedangkan biaya sekolah menghabiskan 28.478 rupiah perkapita sebulan. Pengeluaran terbesar berikutnya adalah pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar 122.573 rupiah perkapita sebulan. Pada sub kelompok ini ternyata masyarakat Jawa Timur banyak mengeluarkan dana untuk membeli kebutuhan perumahan dan fasilitas rumah tangga. Diantara pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga, paling banyak terserap pada pengeluaran untuk sewa rumah, biaya listrik dan pembelian pulsa HP.

**Tabel 3.2.2. Rata-rata Pengeluaran Beberapa Jenis Barang Bukan Makanan Penduduk Jawa Timur Perkapita Sebulan (Rupiah)**

| Sub Kelompok Non Makanan                | Kota    | Desa   | Kota+Desa |
|---|---------|--------|-----------|
| (1)                                     | (2)     | (3)    | (4)       |
| 1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga | 166.653 | 82.304 | 122.573   |
| 2. Aneka Barang dan Jasa                | 178.037 | 93.546 | 133.883   |
| 3. Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala  | 25.487  | 17.324 | 21.221    |
| 4. Barang Tahan Lama                    | 51.936  | 29.193 | 40.050    |
| 5. Pajak, Pungutan dan Asuransi         | 17.977  | 7.805  | 12.661    |
| 6. Keperluan Pesta dan Upacara          | 12.597  | 8.101  | 10.247    |

**Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2014**

Di urutan ketiga pengeluaran terbesar masyarakat Jawa Timur pada kelompok non makanan banyak untuk pembelian barang tahan lama, yaitu sebesar 40.050 rupiah perkapita sebulan. Pengeluaran yang terbesar pada sub kelompok ini diantaranya adalah untuk kendaraan dan perbaikannya, perhiasan, HP, meubelair dan peralatan rumah tangga. Selebihnya pengeluaran terbesar pada kelompok non makanan terjadi pada sub kelompok pakaian, alas kaki dan tutup kepala (21.221 rupiah perkapita sebulan); pajak, pungutan dan asuransi (12.661 rupiah perkapita sebulan) dan yang pengeluaran paling rendah berada pada sub kelompok keperluan pesta dan upacara (10.247 rupiah perkapita sebulan).

Ditinjau dari wilayah, pengeluaran masyarakat Jawa Timur untuk kelompok non makanan banyak dihabiskan oleh mereka yang berada di daerah perkotaan dibandingkan di perdesaan. Mereka yang tinggal di perkotaan menghabiskan dana untuk keperluan non makanan sebesar 452.687 rupiah perkapita sebulan, sedangkan di daerah perdesaan mereka hanya menghabiskan sekitar 238.273 rupiah perkapita sebulan.

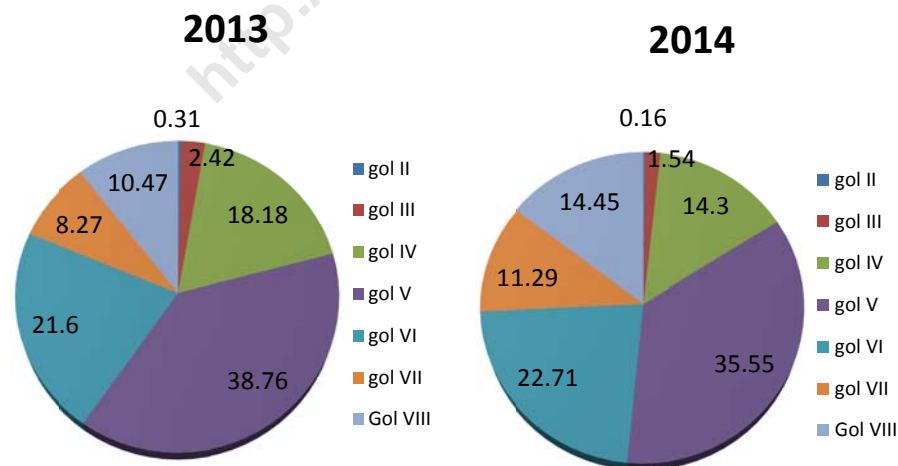


### 3.3 Konsumsi Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran

Mulai tahun 2013 hingga saat ini rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk Jawa Timur sudah tidak ada lagi yang berada pada kisaran 100.000 rupiah kebawah. Pengeluaran terendah penduduk Jawa Timur sekarang ini berada di kisaran 100.000-149.999. hal ini mengindikasikan kondisi perekonomian masyarakat Jawa Timur sedikit lebih baik dibandingkan dua tahun sebelumnya.

Persentase penduduk Jawa Timur berdasarkan golongan pengeluaran mengalami pergeseran di tahun 2014 dibandingkan tahun 2013. Pada tahun 2014 persentase penduduk menurut rata-rata pengeluaran perkapita bergeser ke golongan atas, yaitu di kisaran Rp. 500.000,- hingga Rp. 1.000.000,-. Artinya banyak masyarakat di Jawa Timur yang pengeluarannya berada di golongan atas dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan yang cukup signifikan terjadi pada golongan pengeluaran 7 dengan pengeluaran kisaran antara Rp. 750.000,- sd. Rp. 999.999,-. Jika sebelumnya persentase penduduk yang berada pada golongan pengeluaran tersebut hanya 8,27 persen maka di tahun 2014 terdapat kenaikan menjadi 11,29 persen. Sebaliknya pada golongan pengeluaran 2 sampai dengan 5 persentase penduduk mengalami penurunan, seperti terlihat pada gambar 3.3.1.

**Gambar 3.3.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan di Jawa Timur, 2013-2014**



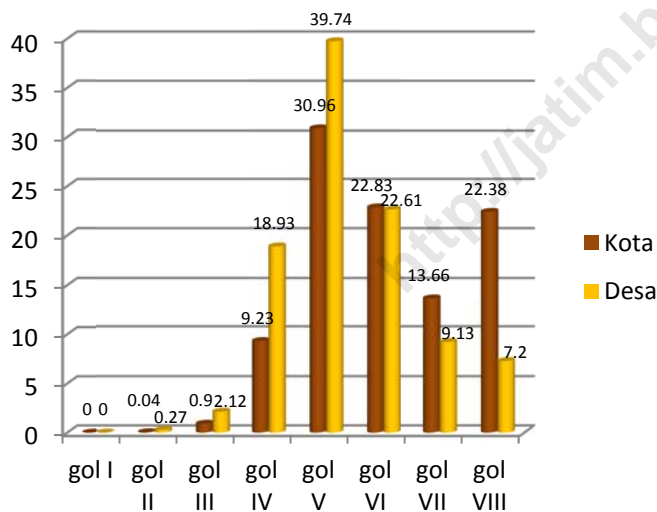
Keterangan :

1. golongan I untuk pengeluaran dibawah  $\leq$  Rp 99.999,-
2. golongan II untuk pengeluaran di kisaran Rp. 100.000,- sd. Rp. 149.999,-
3. golongan III untuk pengeluaran di kisaran Rp. 150.000 sd. Rp. 199.999,-
4. golongan IV untuk pengeluaran di kisaran Rp. 200.000,- sd. Rp. 299.999,-

5. golongan V untuk pengeluaran di kisaran Rp. 300.000,- sd. Rp. 499.999,-
6. golongan VI untuk pengeluaran di kisaran Rp. 500.000,- sd. Rp. 749.999,-
7. golongan VII untuk golongan pengeluaran di kisaran Rp. 750.000,- sd. Rp. 999.999,- dan
8. golongan VIII untuk golongan pengeluaran di atas Rp. 1.000.000,-.

Pengeluaran terendah penduduk Jawa Timur berada di kisaran 100.000-149.999 dengan persentase penduduk yang berada pada golongan ini sebesar 0,16 persen. Apabila dilihat per kabupaten/kota, ada beberapa kabupaten yang penduduknya masih memiliki pengeluaran di golongan paling rendah ini, sebaliknya seluruh daerah kota pengeluaran terendah berada di golongan 150.000-199.999. Persentase penduduk yang banyak memiliki golongan pengeluaran di kisaran 100.000-159.999 perkapita sebulan adalah Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Probolinggo dengan masing-masing persentase penduduk sebesar 0,83 persen dan 0,62 persen. Termasuk kabupaten yang berada di kepulauan Madura, seluruh penduduk di kepulauan ini rata-rata pengeluaran perkapita sebulannya

**Gambar 3.3.2 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan dan Daerah Tempat Tinggal di Jawa Timur, 2014**



berada di golongan II. Selanjutnya adalah Kabupaten Pacitan, Ponorogo, Trenggalek, Kediri, Malang, Lumajang, Ngawi, Bojonegoro dan Tuban.

Menurut daerah perkotaan dan perdesaan, pola rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk di perkotaan banyak yang berada di golongan 5 keatas. Penduduk perkotaan yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita sebulan di golongan 4 kebawah jumlahnya kurang dari 10 persen. Untuk daerah perdesaan, pengeluaran terbesar penduduk desa di kisaran golongan 4 hingga golongan 6. Indikasi ini menunjukkan bahwa

masyarakat di daerah perkotaan lebih sejahtera dibandingkan dengan masyarakat di daerah perdesaan. Pendapatan mereka yang di perkotaan lebih tinggi dibanding di desa, dengan variasi berbagai macam lapangan pekerjaan yang tersedia di daerah perkotaan.

# LAMPIRAN

Tabel 1. Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Berdasarkan Kelompok Barang dan Jasa Menurut Wilayah Tempat Tinggal Penduduk Jawa Timur, 2014

| Kelompok Barang                        | Perkotaan (Rp) | Perdesaan (Rp) | Perkotaan +<br>Perdesaan (Rp) |
|--|----------------|----------------|-------------------------------|
| (1)                                    | (2)            | (3)            | (4)                           |
| 1 Padi-padian                          | 49,716         | 56,269         | 53,141                        |
| 2 Umbi-umbian                          | 1,917          | 1,751          | 1,830                         |
| 3 Ikan                                 | 22,092         | 18,184         | 20,050                        |
| 4 Daging                               | 17,576         | 8,071          | 12,609                        |
| 5 Telur dan susu                       | 26,873         | 15,028         | 20,683                        |
| 6 Sayur-sayuran                        | 24,242         | 23,383         | 23,793                        |
| 7 Kacang-kacangan                      | 15,015         | 14,621         | 14,809                        |
| 8 Buah-buahan                          | 18,437         | 11,854         | 14,997                        |
| 9 Minyak dan lemak                     | 12,602         | 12,768         | 12,689                        |
| 10 Bahan minuman                       | 12,883         | 13,013         | 12,951                        |
| 11 Bumbu-bumbuan                       | 7,542          | 6,979          | 7,248                         |
| 12 Konsumsi lainnya                    | 7,173          | 6,645          | 6,897                         |
| 13 Makanan dan minuman jadi            | 118,445        | 68,837         | 92,520                        |
| 14 Tembakau dan sirih                  | 39,293         | 40,128         | 39,729                        |
| Jumlah Makanan                         | 373,805        | 297,531        | 333,944                       |
| 15 Perumahan & fasilitas rt            | 166,653        | 82,304         | 122,573                       |
| 16 Barang dan jasa                     | 178,037        | 93,546         | 133,883                       |
| 17 Pakaian, alas kaki dan tutup kepala | 25,487         | 17,324         | 21,221                        |
| 18 Barang-barang yang tahan lama       | 51,936         | 29,193         | 40,050                        |
| 19 Pajak dan asuransi                  | 17,977         | 7,805          | 12,661                        |
| 20 Keperluan pesta dan upacara         | 12,597         | 8,101          | 10,247                        |
| Jumlah Non Makanan                     | 452,687        | 238,272        | 340,635                       |
| Jumlah                                 | 826,492        | 535,803        | 674,580                       |

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014

Tabel 2. Rata-rata dan Jumlah Nilai Konsumsi Menurut Jenis Komoditi Makanan per Kapita Sebulan Penduduk Jawa Timur, 2014

| Jenis Makanan                         | Satuan | Rata-rata Konsumsi | Nilai (Rp) |
|---------------------------------------|--------|--------------------|------------|
| (1)                                   | (2)    | (3)                | (4)        |
| <b>A. PADI-PADIAN</b>                 |        |                    |            |
| 1 Beras                               | Kg     | 6.63               | 50,760     |
| 2 Beras Ketan                         | Kg     | 0.00               | 40         |
| 3 Jagung basah dengan kulit           | Kg     | 0.09               | 335        |
| 4 Jagung pipilan/beras jagung         | Kg     | 0.26               | 1,146      |
| 5 Tepung beras                        | Kg     | 0.03               | 276        |
| 6 Tepung jagung                       | Kg     | 0.00               | 20         |
| 7 Tepung terigu                       | Kg     | 0.07               | 516        |
| 8 Lainnya                             | Kg     | 0.01               | 49         |
| <b>B. UMBI-UMBIAN</b>                 |        |                    |            |
| 1 Ketan pohon/singkong                | Kg     | 0.28               | 593        |
| 2 Ketela rambat/ubi jalar             | Kg     | 0.12               | 304        |
| 3 Sagu (bukan dari ketela pohon)      | Kg     | 0.00               | 5          |
| 4 Talas/keladi                        | Kg     | 0.01               | 38         |
| 5 Kentang                             | Kg     | 0.09               | 686        |
| 6 Gaplek                              | Kg     | 0.02               | 50         |
| 7 Tepung gaplek (tiwul)               | Kg     | 0.04               | 124        |
| 8 Tepung ketela pohon (tapioka/kanji) | Kg     | 0.00               | 9          |
| 9 Lainnya                             | Kg     | 0.00               | 23         |
| <b>C. IKAN</b>                        |        |                    |            |
| 1 Ekor Kuning                         | Kg     | 0.02               | 311        |
| 2 Tongkol/tuna/cakalang               | Kg     | 0.14               | 2,283      |
| 3 Tenggiri                            | Kg     | 0.01               | 212        |
| 4 Selar                               | Kg     | 0.01               | 141        |
| 5 Kembung                             | Kg     | 0.02               | 309        |
| 6 Teri                                | Kg     | 0.02               | 274        |
| 7 Bandeng                             | Kg     | 0.08               | 1,625      |
| 8 Gabus                               | Kg     | 0.01               | 133        |
| 9 Mujair                              | Kg     | 0.14               | 2,193      |
| 10 Mas                                | Kg     | 0.01               | 117        |
| 11 Lele                               | Kg     | 0.14               | 2,235      |
| 12 Kakap                              | Kg     | 0.01               | 182        |
| 13 Baronang                           | Kg     | 0.00               | 36         |
| 14 Lainnya                            | Kg     | 0.15               | 2,096      |
| 15 Udang                              | Kg     | 0.04               | 1,538      |
| 16 Cumi-cumi/sotong                   | Kg     | 0.01               | 481        |
| 17 Ketam/kepiting/rajungan            | Kg     | 0.00               | 100        |
| 18 Kerang/siput                       | Kg     | 0.01               | 87         |
| 19 Lainnya                            | Kg     | 0.00               | 69         |
| 20 Kembung/peda                       | Ons    | 0.29               | 579        |

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014

Tabel 2. Lanjutan

| Jenis Makanan            | Satuan   | Rata-rata Konsumsi | Nilai (Rp) |
|--------------------------|----------|--------------------|------------|
| (1)                      | (2)      | (3)                | (4)        |
| 21 Tenggiri              | Ons      | 0.02               | 53         |
| 22 Tongkol/tuna/cakalang | Ons      | 0.93               | 2,206      |
| 23 Teri                  | Ons      | 0.14               | 450        |
| 24 Selar                 | Ons      | 0.11               | 178        |
| 25 Sepat                 | Ons      | 0.03               | 69         |
| 26 Bandeng               | Ons      | 0.04               | 104        |
| 27 Gabus                 | Ons      | 0.00               | 10         |
| 28 Ikan dalam kaleng     | Ons      | 0.01               | 39         |
| 29 Lainnya               | Ons      | 0.90               | 1,734      |
| 30 Udang (ebi)           | Ons      | 0.01               | 39         |
| 31 Cumi-cumi/sotong      | Ons      | 0.00               | 15         |
| 32 Lainnya               | Ons      | 0.08               | 151        |
| <b>D. DAGING</b>         |          |                    |            |
| 1 Daging sapi            | Kg       | 0.04               | 3,129      |
| 2 Daging kerbau          | Kg       | 0.00               | 1          |
| 3 Daging kambing         | Kg       | 0.00               | 89         |
| 4 Daging babi            | Kg       | 0.00               | 90         |
| 5 Daging ayam ras        | Kg       | 0.27               | 7,215      |
| 6 Daging ayam kampung    | Kg       | 0.03               | 1,047      |
| 7 Daging unggas lainnya  | Kg       | 0.00               | 64         |
| 8 Daging lainnya         | Kg       | 0.00               | 88         |
| 9 Dendeng                | Kg       | 0.00               | 19         |
| 10 Abon                  | Ons      | 0.01               | 45         |
| 11 Daging dalam kaleng   | Kg       | 0.00               | 16         |
| 12 Lainnya               | Kg       | 0.00               | 86         |
| 13 Hati                  | Kg       | 0.01               | 208        |
| 14 Jeroan (selain hati)  | Kg       | 0.01               | 186        |
| 15 Tetelan               | Kg       | 0.00               | 167        |
| 16 Tulang                | Kg       | 0.00               | 37         |
| 17 Lainnya               | Kg       | 0.01               | 123        |
| <b>E. TELUR DAN SUSU</b> |          |                    |            |
| 1 Telur ayam ras         | Kg       | 0.45               | 7,131      |
| 2 Telur ayam kampung     | Butir    | 0.42               | 676        |
| 3 Telur itik/manila      | Butir    | 0.06               | 95         |
| 4 Telur puyuh            | Butir    | 0.36               | 138        |
| 5 Telur lainnya          | Butir    | 0.00               | 4          |
| 6 Telur asin             | Butir    | 0.11               | 240        |
| 7 Susu murni             | Liter    | 0.02               | 149        |
| 8 Susu cair pabrik       | 250ml*)  | 0.16               | 563        |
| 9 Susu kental manis      | 397gr**) | 0.13               | 1,155      |

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014

Tabel 2. Lanjutan

| Jenis Makanan                      | Satuan  | Rata-rata Konsumsi | Nilai (Rp) |
|------------------------------------|---------|--------------------|------------|
| (1)                                | (2)     | (3)                | (4)        |
| 10 Susu bubuk                      | Kg      | 0.06               | 5,056      |
| 11 Susu bubuk bayi                 | 400gr   | 0.12               | 5,198      |
| 12 Keju                            | Ons     | 0.01               | 77         |
| 13 Hasil lain dari susu            | Ons     | 0.02               | 200        |
| <b>F. SAYUR-SAYURAN</b>            |         |                    |            |
| 1 Bayam                            | Kg      | 0.35               | 1,196      |
| 2 Kangkung                         | Kg      | 0.30               | 947        |
| 3 Kol/Kubis                        | Kg      | 0.07               | 299        |
| 4 Sawi putih (petsai)              | Kg      | 0.04               | 174        |
| 5 Sawi Hijau                       | Kg      | 0.17               | 686        |
| 6 Buncis                           | Kg      | 0.04               | 222        |
| 7 Kacang panjang                   | Kg      | 0.31               | 1,324      |
| 8 Tomat sayur                      | Ons     | 1.58               | 971        |
| 9 Wortel                           | Kg      | 0.06               | 411        |
| 10 Ketimun                         | Kg      | 0.10               | 348        |
| 11 Daun ketela pohon/daun singkong | Kg      | 0.20               | 530        |
| 12 Terong                          | Kg      | 0.36               | 1,221      |
| 13 Tauge                           | Kg      | 0.05               | 360        |
| 14 Labu                            | Kg      | 0.10               | 283        |
| 15 Jagung muda kecil               | Ons     | 0.27               | 210        |
| 16 Sayur sop/cap cay               | Bungkus | 0.99               | 1,589      |
| 17 Sayur asam/lodeh                | Bungkus | 0.35               | 644        |
| 18 Nangka muda                     | Kg      | 0.15               | 502        |
| 19 Pepaya muda                     | Kg      | 0.12               | 265        |
| 20 Jamur                           | Ons     | 0.08               | 157        |
| 21 Petai                           | Ons     | 0.03               | 68         |
| 22 Jengkol                         | Kg      | 0.00               | 7          |
| 23 Bawang Merah                    | Ons     | 2.20               | 3,956      |
| 24 Bawang Putih                    | Ons     | 1.75               | 2,397      |
| 25 Cabe merah                      | Ons     | 0.55               | 1,011      |
| 26 Cabe hijau                      | Ons     | 0.08               | 121        |
| 27 Cabe rawit                      | Ons     | 1.73               | 3,281      |
| 28 Sayur dalam kaleng              | Kg      | 0.00               | 5          |
| 29 Lainnya                         | Kg      | 0.17               | 608        |
| <b>G. KACANG-KACANGAN</b>          |         |                    |            |
| 1 kacang tanah tanpa kulit         | Kg      | 0.02               | 296        |
| 2 kacang tanah dengan kulit        | Kg      | 0.01               | 83         |
| 3 Kacang kedele                    | Kg      | 0.00               | 22         |
| 4 Kacang hijau                     | Kg      | 0.01               | 167        |
| 5 Kacang Mede                      | Ons     | 0.00               | 6          |

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014

Tabel 2. Lanjutan

| Jenis Makanan                    | Satuan | Rata-rata Konsumsi | Nilai (Rp) |
|----------------------------------|--------|--------------------|------------|
| (1)                              | (2)    | (3)                | (4)        |
| 6 Kacang lainnya                 | Kg     | 0.00               | 37         |
| 7 Tahu                           | Kg     | 1.06               | 6,625      |
| 8 Tempe                          | Kg     | 0.88               | 7,523      |
| 9 Tauco                          | Ons    | 0.01               | 21         |
| 10 Oncom                         | Ons    | 0.00               | 3          |
| 11 Lainnya                       | Ons    | 0.01               | 26         |
| <b>H. BUAH-BUAHAN</b>            |        |                    |            |
| 12 Jeruk                         | Kg     | 0.24               | 2,727      |
| 13 Mangga                        | Kg     | 0.30               | 1,557      |
| 14 Apel                          | Kg     | 0.07               | 1,180      |
| 15 Alpokat                       | Kg     | 0.03               | 244        |
| 16 Rambutan                      | Kg     | 0.20               | 859        |
| 17 Duku                          | Kg     | 0.00               | 63         |
| 18 Durian                        | Kg     | 0.04               | 574        |
| 19 Salak                         | Kg     | 0.12               | 795        |
| 20 Nanas                         | Kg     | 0.01               | 32         |
| 21 Pisang ambon                  | Kg     | 0.09               | 646        |
| 22 Pisang raja                   | Kg     | 0.09               | 652        |
| 23 Pisang lainnya                | Kg     | 0.29               | 1,703      |
| 24 Pepaya                        | Kg     | 0.29               | 1,063      |
| 25 Jambu                         | Kg     | 0.02               | 134        |
| 26 Sawo                          | Kg     | 0.01               | 78         |
| 27 Belimbing                     | Kg     | 0.02               | 122        |
| 28 Kedondong                     | Kg     | 0.00               | 22         |
| 29 Semangka                      | Kg     | 0.23               | 1,001      |
| 30 Melon                         | Kg     | 0.09               | 568        |
| 31 Nangka                        | Kg     | 0.02               | 84         |
| 32 Tomat buah                    | Kg     | 0.01               | 89         |
| 33 Buah dalam kaleng             | Kg     | 0.00               | 8          |
| 34 Lainnya                       | Kg     | 0.06               | 797        |
| <b>I. MINYAK DAN LEMAK</b>       |        |                    |            |
| 1 Minyak kelapa                  | Liter  | 0.04               | 468        |
| 2 Minyak jagung                  | Liter  | 0.00               | 32         |
| 3 Minyak goreng lainnya          | Liter  | 0.83               | 9,636      |
| 4 Kelapa                         | Butir  | 0.59               | 2,394      |
| 5 Margarine                      | Ons    | 0.03               | 77         |
| 6 Lainnya                        | Liter  | 0.01               | 82         |
| <b>J. BAHAN MINUMAN</b>          |        |                    |            |
| 1 Gula Pasir                     | Ons    | 6.88               | 7,429      |
| 2 Gula merah (termasuk gula air) | Ons    | 0.09               | 110        |

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014



Tabel 2. Lanjutan

| Jenis Makanan                        | Satuan        | Rata-rata Konsumsi | Nilai (Rp) |
|--------------------------------------|---------------|--------------------|------------|
| (1)                                  | (2)           | (3)                | (4)        |
| 3 Teh                                | Ons           | 0.38               | 937        |
| 4 Kopi (bubuk, biji, instan)         | Ons           | 1.40               | 4,087      |
| 5 Coklat instan                      | 150gr         | 0.02               | 66         |
| 6 Coklat bubuk                       | Ons           | 0.01               | 34         |
| 7 Sirup                              | 620ml*)       | 0.01               | 152        |
| 8 Lainnya                            | ...           | 0.09               | 135        |
| <b>K. BUMBU-BUMBUAN</b>              |               |                    |            |
| 1 Garam                              | Ons           | 1.17               | 464        |
| 2 Kemiri                             | Ons           | 0.29               | 640        |
| 3 Ketumbar/jinten                    | Ons           | 0.24               | 509        |
| 4 Merica/lada                        | Ons           | 0.13               | 621        |
| 5 Asam                               | Ons           | 0.21               | 281        |
| 6 Biji pala                          | Ons           | 0.00               | 16         |
| 7 Cengkeh                            | Ons           | 0.00               | 5          |
| 8 Terasi/petis                       | Ons           | 0.45               | 1,056      |
| 9 Kecap                              | 140ml*)       | 0.47               | 1,442      |
| 10 Penyedap masakan/vetsin           | Gram          | 17.35              | 942        |
| 11 Sambal jadi/sauce tomat           | 140ml*)       | 0.04               | 147        |
| 12 Bumbu masak jadi/kemasan          | Ons           | 0.19               | 435        |
| 13 Bumbu dapur lainnya               | ...           | 0.71               | 689        |
| <b>L. KONSUMSI LAINNYA</b>           |               |                    |            |
| 1 Mie Instan                         | 80gr**)       | 3.09               | 5,493      |
| 2 mie basah                          | Kg            | 0.00               | 30         |
| 3 Bihun                              | Ons           | 0.02               | 39         |
| 4 Makaroni/mie kering                | Ons           | 0.05               | 80         |
| 5 Kerupuk                            | Ons           | 0.60               | 1,014      |
| 6 Emping                             | Ons           | 0.00               | 14         |
| 7 Bahan agar-agar                    | Bungkus (7gr) | 0.03               | 68         |
| 8 Bubur bayi kemasan                 | 150gr*)       | 0.02               | 113        |
| 9 Lainnya                            | ...           | 0.02               | 45         |
| <b>M. MAKANAN &amp; MINUMAN JADI</b> |               |                    |            |
| 1 Roti tawar                         | Bungkus kecil | 0.16               | 847        |
| 2 Roti manis/roti lainnya            | Potong        | 1.41               | 2,165      |
| 3 Kue kering/biskuit/semprong        | Ons           | 0.72               | 1,935      |
| 4 Kue basah                          | Buah          | 1.98               | 1,960      |
| 5 Makanan gorengan                   | Potong        | 7.15               | 4,244      |
| 6 Bubur kacang hijau                 | Porsi         | 0.11               | 347        |
| 7 Gado-gado/ketoprak/pecel           | Porsi         | 1.18               | 5,191      |
| 8 Nasi campur/rames                  | Porsi         | 2.66               | 16,165     |
| 9 Nasi goreng                        | Porsi         | 0.51               | 3,528      |

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014

Tabel 2. Lanjutan

| Jenis Makanan                                       | Satuan        | Rata-rata Konsumsi | Nilai (Rp) |
|---|---------------|--------------------|------------|
| (1)   | (2)           | (3)                | (4)        |
| 10 Nasi putih                                       | Porsi         | 0.76               | 1,568      |
| 11 Lontong/ketupat sayur                            | Porsi         | 0.25               | 976        |
| 12 Soto/gule/sop/rawon/cincang                      | Porsi         | 0.74               | 5,085      |
| 13 Sate/tongseng                                    | Porsi/5 tusuk | 0.23               | 1,493      |
| 14 Mie bakso/mie rebus/mie goreng                   | Porsi         | 2.31               | 11,079     |
| 15 Mie instan                                       | Porsi         | 0.09               | 318        |
| 16 Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik           | Ons           | 3.05               | 8,462      |
| 17 Ikan (goreng, bakar, dsb)                        | Potong        | 0.35               | 1,414      |
| 18 Ayam/daging (goreng, bakar, dsb)                 | Potong        | 0.28               | 1,964      |
| 19 Makanan jadi lainnya                             | ...           | 3.77               | 5,923      |
| 20 Air kemasan                                      | 600ml*)       | 0.35               | 726        |
| 21 Air kemasan galon                                | Galon         | 0.50               | 4,421      |
| 22 Air teh kemasan                                  | 250ml*)       | 0.25               | 357        |
| 23 Sari buah kemasan                                | 200ml**)      | 0.28               | 379        |
| 24 Minuman ringan mengandung CO <sub>2</sub> (soda) | 250ml*)       | 0.07               | 255        |
| 25 Minuman kesehatan/minuman berenergi              | 100ml*)       | 0.13               | 303        |
| 26 Minuman lainnya (kopi, susu, dll)                | Gelas         | 4.35               | 6,933      |
| 27 Es krim  | Mangkok kecil | 0.27               | 830        |
| 28 Es lainnya                                       | Gelas 200ml   | 2.58               | 3,559      |
| 29 Bir  | 620ml**)      | 0.00               | 46         |
| 30 Anggur   | 620ml**)      | 0.00               | 25         |
| 31 Minuman keras lainnya                            | 620ml**)      | 0.00               | 22         |
| <b>N. TEMBAKAU DAN SIRIH</b>                        |               |                    |            |
| 1 Rokok kretek filter                               | Bungkus       | 3.40               | 29,474     |
| 2 Rokok kretek tanpa filter                         | Bungkus       | 1.18               | 7,832      |
| 3 Rokok putih                                       | Bungkus       | 0.11               | 1,188      |
| 4 TEMBAKAU DAN SIRIH                                | Ons           | 0.14               | 924        |
| 5 Sirih/pinang                                      | Bungkus       | 0.02               | 32         |
| 6 Lainnya   | ...           | 0.36               | 279        |

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014

Tabel 3. Rata-rata Nilai Konsumsi Barang Non Makanan per Kapita Sebulan Menurut Jenis Barang dan Wilayah Tempat Tinggal Penduduk Jawa Timur, 2014

| Kelompok Barang                                      | Perkotaan<br>(Rupiah) | Perdesaan<br>(Rupiah) | Perkotaan +<br>Perdesaan (Rupiah) |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| (1)  | (2)                   | (3)                   | (4)                               |
| <b>A. PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA</b>       | 166,653               | 82,304                | 122,573                           |
| 1 Perkiraan sewa rumah sendiri                       | 78,465                | 31,839                | 54,099                            |
| 2 Kontrak rumah                                      | 3,996                 | 45                    | 1,931                             |
| 3 Sewa rumah   | 3,669                 | 42                    | 1,774                             |
| 4 Rumah dinas dan lainnya                            | 964                   | 121                   | 523                               |
| 5 Ongkos pemeliharaan dan perbaikan rumah            | 9,081                 | 8,612                 | 8,836                             |
| 6 Listrik  | 23,798                | 11,193                | 17,211                            |
| 7 Air  | 4,876                 | 1,098                 | 2,902                             |
| 8 LPG  | 10,560                | 6,669                 | 8,526                             |
| 9 Gas Kota   | 35                    | 7                     | 20                                |
| 10 Minyak tanah<br>Generator                         | 599                   | 113                   | 345                               |
| 11 a. Bahan bakar (bensin, solar, m. tanah)          | 34                    | 75                    | 56                                |
| 12 b. Minyak pelumas                                 | 23                    | 8                     | 15                                |
| 13 c. Pemeliharaan dan perbaikan                     | 18                    | 6                     | 12                                |
| 14 Arang batu bara/briket                            | 13                    | 8                     | 10                                |
| 15 Kayu bakar dan bahan bakar lainnya                | 2,662                 | 9,013                 | 5,981                             |
| 16 Lainnya (batu baterai, aki, korek api, dll)       | 3,131                 | 2,416                 | 2,757                             |
| <b>Pos dan Telekomunikasi</b>                        |                       |                       |                                   |
| 17 Rekening telepon rumah                            | 1,722                 | 136                   | 893                               |
| 18 Pulsa HP, nomor perdana                           | 20,017                | 10,034                | 14,800                            |
| 19 Kartu telepon                                     | 208                   | 174                   | 190                               |
| 20 Benda pos   | 39                    | 5                     | 21                                |
| 21 Lainnya   | 2,744                 | 689                   | 1,670                             |
| <b>B ANEKA BARANG dan JASA</b>                       | 178,037               | 93,546                | 133,883                           |
| 22 Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi dan sampo     | 7,752                 | 5,596                 | 6,625                             |
| 23 Barang kecantikan                                 | 6,675                 | 3,842                 | 5,195                             |
| 24 Peratan kulit,muka, kuku, rambut                  | 2,689                 | 1,158                 | 1,889                             |
| 25 Sabun cuci  | 4,750                 | 4,233                 | 4,480                             |
| 26 Bahan pemeliharaan pakaian                        | 1,388                 | 635                   | 994                               |
| 27 Surat kabar, majalah, buku-buku dan alat tulis    | 930                   | 97                    | 495                               |
| 28 Barang lainnya (tissue, pampers, dsb.)            | 1,805                 | 584                   | 1,167                             |
| <b>Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif</b>            |                       |                       | 26,685                            |
| 29 a. Rumah sakit pemerintah                         | 9,125                 | 4,141                 | 6,521                             |
| 30 b. Rumah sakit swasta                             | 9,181                 | 5,895                 | 7,464                             |
| 31 c. Puskesmas/Pustu/Polindes/Posyandu              | 530                   | 857                   | 701                               |
| 32 d. Praktik dokter/Poliklinik                      | 3,295                 | 1,978                 | 2,607                             |
| 33 e. Praktik petugas kesehatan                      | 1,096                 | 1,900                 | 1,516                             |
| 34 f. Praktik pengobatan tradisional                 | 536                   | 353                   | 441                               |
| 35 g. Dukun penolong persalinan                      | 65                    | 55                    | 60                                |
| <b>Biaya Obat</b>                                    |                       |                       |                                   |
| 36 a. Obat dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan | 2,441                 | 901                   | 1,637                             |
| 37 Tabel 3.3   | 1,263                 | 971                   | 1,110                             |
| 38 c. Obat tradisional/jamu                          | 572                   | 480                   | 524                               |
| <b>Jumlah</b>  | <b>220,747</b>        | <b>115,979</b>        | <b>192,683</b>                    |

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014

Tabel 3. Lanjutan

| Kelompok Barang  | Perkotaan<br>(Rupiah) | Perdesaan<br>(Rupiah) | Perkotaan +<br>Perdesaan (Rupiah) |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| (1)  | (2)                   | (3)                   | (4)                               |
| 39 d. Pembelian kaca mata, kaki/tangan palsu dan kursi roda  | 92                    | 51                    | 70                                |
| Biaya Pelayanan Pencegahan   |                       |                       |                                   |
| 40 a. Pemeriksaan kehamilan  | 344                   | 138                   | 236                               |
| 41 b. Imunisasi Balita   | 97                    | 11                    | 52                                |
| 42 c. KIR/ <i>Medical check up</i>   | 180                   | 40                    | 107                               |
| 43 d. Pemeriksaan dan penggunaan alat KB   | 988                   | 878                   | 931                               |
| 44 e. Pemeliharaan kesehatan (vitamin, jamu, dll)  | 3,289                 | 2,181                 | 2,710                             |
| Biaya Sekolah/Kursus   |                       |                       | 28,478                            |
| 45 a. Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal)   | 3,888                 | 1,108                 | 2,435                             |
| 46 b. Uang sekolah (SPP,BP3,POMG)  | 27,372                | 10,612                | 18,613                            |
| 47 c. Iuran sekolah lainnya  | 3,868                 | 1,929                 | 2,855                             |
| 48 d. Buku pelajaran, fotocopy bahan pelajaran   | 3,455                 | 1,975                 | 2,682                             |
| 49 e. Alat-alat tulis (pulpen, pensil, penghapus)  | 1,306                 | 887                   | 1,087                             |
| 50 f. Uang kursus  | 1,264                 | 387                   | 806                               |
| Bahan bakar, perbaikan ringan dan pemeliharaan kendaraan bermotor                                    |                       |                       |                                   |
| 51 a. Bensin/pertamax  | 39,408                | 25,440                | 32,108                            |
| 52 b. Solar  | 1,031                 | 689                   | 852                               |
| 53 c. Minyak pelumas   | 4,221                 | 2,848                 | 3,503                             |
| 54 d. Perbaikan ringan dan pemeliharaan kendaraan bermotor (minyak rem, air aki, aki, kopling, dsb.) | 4,232                 | 2,492                 | 3,323                             |
| 55 Transportasi/pengangkutan umum  | 13,311                | 6,105                 | 9,545                             |
| 56 Hotel, penginapan, bioskop, sandiwara, olahraga dan rekreasi                                      | 3,911                 | 608                   | 2,185                             |
| 57 Pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun dan sopir   | 10,594                | 1,113                 | 5,639                             |
| 58 Jasa lembaga keuangan   | 673                   | 83                    | 365                               |
| 59 Jasa lainnya (KTP, SIM, dll)  | 419                   | 294                   | 354                               |
| <b>C PAKAIAN, ALAS KAKI DAN TUTUP KEPALA</b>   | <b>25,487</b>         | <b>17,324</b>         | <b>21,221</b>                     |
| 60 Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa   | 6,313                 | 4,391                 | 5,309                             |
| 61 Pakaian jadi untuk perempuan dewasa   | 7,660                 | 4,854                 | 6,194                             |
| 62 Pakaian jadi untuk anak-anak  | 5,403                 | 4,296                 | 4,825                             |
| 63 Bahan pakaian   | 644                   | 394                   | 514                               |
| 64 Upah menjahit, memperbaiki dll  | 339                   | 198                   | 265                               |
| 65 Alas kaki (sepatu, sandal)  | 3,825                 | 2,404                 | 3,082                             |
| 66 Tutup kepala  | 655                   | 572                   | 612                               |
| 67 Lainnya (handuk, ikat pinggang, dll)  | 647                   | 214                   | 420                               |
| Jumlah   | 149,429               | 77,192                | 140,157                           |

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014

Tabel 3. Lanjutan

| Kelompok Barang  | Perkotaan<br>(Rupiah) | Perdesaan<br>(Rupiah) | Perkotaan +<br>Perdesaan (Rupiah) |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| (1)  | (2)                   | (3)                   | (4)                               |
| <b>D BARANG TAHAN LAMA</b>                                   | 51,936                | 29,193                | 40,050                            |
| 68 Meubelair   | 2,182                 | 1,755                 | 1,959                             |
| 69 peralatan rumah tangga                                    | 1,575                 | 867                   | 1,205                             |
| 70 Perlengkapan perabot rumah tangga                         | 895                   | 531                   | 705                               |
| 71 Perkakas rumah tangga                                     | 497                   | 470                   | 483                               |
| 72 Alat dapur/makan  | 1,242                 | 1,001                 | 1,116                             |
| 73 Barang-barang pajangan/hiasan                             | 223                   | 71                    | 143                               |
| 74 Perbaikan perabot, perlengkapan dan perkakas rumah tangga | 175                   | 124                   | 149                               |
| 75 Telepon genggam/HP dan aksesorisnya                       | 3,457                 | 994                   | 2,170                             |
| 76 Arloji, jam, kamera, kacamata dan perbaikannya            | 614                   | 203                   | 399                               |
| 77 Payung, tas, koper dan perbaikannya                       | 463                   | 282                   | 369                               |
| 78 Perhiasan mahal dan perbaikannya                          | 4,907                 | 1,702                 | 3,232                             |
| 79 Mainan anak dan perbaikannya, perhiasan murah             | 957                   | 552                   | 745                               |
| 80 Televisi, video, radio, DVD                               | 2,635                 | 979                   | 1,770                             |
| 81 Alat dan perlengkapan olahraga serta pemeliharaannya      | 688                   | 72                    | 366                               |
| 82 Kendaraan dan perbaikannya                                | 28,422                | 17,990                | 22,970                            |
| 83 Binatang dan tanaman peliharaan serta pemeliharaannya     | 2,534                 | 1,161                 | 1,817                             |
| 84 Barang tahan lama lainnya                                 | 469                   | 438                   | 453                               |
| <b>E PAJAK, PUNGUTAN DAN ASURANSI</b>                        | 17,977                | 7,805                 | 12,661                            |
| 85 Pajak bumi dan bangunan (PBB)                             | 2,355                 | 848                   | 1,568                             |
| 86 Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor          | 9,597                 | 5,923                 | 7,677                             |
| 87 Pungutan lainnya (iuran, sumbangan)                       | 2,425                 | 510                   | 1,424                             |
| 88 Asuransi kesehatan  | 1,993                 | 327                   | 1,123                             |
| 89 Asuransi jiwa dan kerugian                                | 1,432                 | 87                    | 729                               |
| 90 Lainnya   | 174                   | 109                   | 140                               |
| <b>F KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA</b>                         | 12,597                | 8,101                 | 10,247                            |
| 91 Perkawinan  | 3,504                 | 3,336                 | 3,416                             |
| 92 Khitanan, ulang tahun                                     | 913                   | 443                   | 667                               |
| 93 Perayaan hari raya agama                                  | 427                   | 326                   | 374                               |
| 94 Ongkos naik haji  | 5,401                 | 1,564                 | 3,396                             |
| 95 Upacara agama atau adat lainnya                           | 1,964                 | 1,962                 | 1,963                             |
| 96 Biaya pemakaman   | 389                   | 471                   | 432                               |
| <b>JUMLAH</b>  | <b>82,509</b>         | <b>45,098</b>         | <b>62,959</b>                     |
| <b>JUMLAH PENGELUARAN BUKAN MAKANAN</b>                      | <b>452,685</b>        | <b>238,269</b>        | <b>395,799</b>                    |

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014

Tabel 4. Persentase Banyaknya Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk Jawa Timur, 2014

| No. | Kabupaten/Kota   | < 100.000 | 100.000 - 149.999 | 150.000 - 199.999 | 200.000 - 299.999 |
|-----|------------------|-----------|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2)              | (3)       | (4)               | (5)               | (6)               |
| 1   | Pacitan          | -         | 0.16              | 4.93              | 29.80             |
| 2   | Ponorogo         | -         | 0.29              | 5.30              | 24.81             |
| 3   | Trenggalek       | -         | 0.19              | 4.63              | 22.08             |
| 4   | Tulungagung      | -         | -                 | 1.60              | 17.47             |
| 5   | Blitar           | -         | -                 | 1.00              | 16.00             |
| 6   | Kediri           | -         | 0.31              | 2.95              | 19.60             |
| 7   | Malang           | -         | 0.33              | 1.74              | 16.99             |
| 8   | Lumajang         | -         | 0.39              | 2.04              | 22.52             |
| 9   | Jember           | -         | -                 | 1.95              | 17.61             |
| 10  | Banyuwangi       | -         | -                 | 0.41              | 9.38              |
| 11  | Bondowoso        | -         | 0.52              | 2.90              | 24.29             |
| 12  | Situbondo        | -         | 0.83              | 4.25              | 20.59             |
| 13  | Probolinggo      | -         | 0.62              | 2.82              | 24.34             |
| 14  | Pasuruan         | -         | 0.25              | 2.26              | 17.40             |
| 15  | Sidoarjo         | -         | -                 | -                 | 3.30              |
| 16  | Mojokerto        | -         | -                 | 0.07              | 3.27              |
| 17  | Jombang          | -         | -                 | 0.32              | 10.03             |
| 18  | Nganjuk          | -         | -                 | 2.08              | 20.52             |
| 19  | Madiun           | -         | -                 | 0.49              | 12.00             |
| 20  | Magetan          | -         | -                 | -                 | 13.80             |
| 21  | Ngawi            | -         | 0.10              | 3.58              | 19.93             |
| 22  | Bojonegoro       | -         | 0.58              | 1.57              | 16.25             |
| 23  | Tuban            | -         | 0.20              | 0.73              | 9.13              |
| 24  | Lamongan         | -         | -                 | -                 | 6.19              |
| 25  | Gresik           | -         | -                 | -                 | 3.67              |
| 26  | Bangkalan        | -         | 0.08              | 2.16              | 27.11             |
| 27  | Sampang          | -         | 0.05              | 1.34              | 27.27             |
| 28  | Pamekasan        | -         | 0.35              | 2.93              | 25.56             |
| 29  | Sumenep          | -         | 0.50              | 3.15              | 20.09             |
| 71  | Kota Kediri      | -         | -                 | -                 | 3.46              |
| 72  | Kota Blitar      | -         | -                 | -                 | 5.01              |
| 73  | Kota Malang      | -         | -                 | -                 | 1.84              |
| 74  | Kota Probolinggo | -         | -                 | -                 | 4.06              |
| 75  | Kota Pasuruan    | -         | -                 | 0.13              | 6.77              |
| 76  | Kota Mojokerto   | -         | -                 | -                 | 3.26              |
| 77  | Kota Madiun      | -         | -                 | 0.50              | 4.00              |
| 78  | Kota Surabaya    | -         | -                 | -                 | 0.86              |
| 79  | Kota Batu        | -         | -                 | -                 | 1.05              |
|     | JAWA TIMUR       | -         | 0.16              | 1.54              | 14.30             |

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014

Tabel 4. Lanjutan

| No. | Kabupaten/Kota   | 300.000 -<br>499.999 | 500.000 -<br>749.999 | 750.000 -<br>999.999 | 1.000.000 + | Jumlah |
|-----|------------------|----------------------|----------------------|----------------------|-------------|--------|
| (1) | (2)              | (3)                  | (4)                  | (5)                  | (6)         | (6)    |
| 1   | Pacitan          | 36.32                | 15.74                | 5.33                 | 7.72        | 100.00 |
| 2   | Ponorogo         | 40.38                | 16.41                | 6.07                 | 6.73        | 100.00 |
| 3   | Trenggalek       | 36.39                | 19.78                | 9.24                 | 7.69        | 100.00 |
| 4   | Tulungagung      | 38.65                | 22.68                | 10.39                | 9.21        | 100.00 |
| 5   | Blitar           | 35.36                | 23.35                | 12.12                | 12.17       | 100.00 |
| 6   | Kediri           | 39.41                | 20.92                | 7.48                 | 9.34        | 100.00 |
| 7   | Malang           | 39.30                | 21.20                | 9.15                 | 11.30       | 100.00 |
| 8   | Lumajang         | 49.07                | 17.39                | 4.91                 | 3.69        | 100.00 |
| 9   | Jember           | 47.02                | 19.09                | 8.10                 | 6.23        | 100.00 |
| 10  | Banyuwangi       | 36.45                | 28.52                | 13.78                | 11.46       | 100.00 |
| 11  | Bondowoso        | 44.66                | 16.22                | 6.33                 | 5.07        | 100.00 |
| 12  | Situbondo        | 43.77                | 18.41                | 5.93                 | 6.21        | 100.00 |
| 13  | Probolinggo      | 39.86                | 17.43                | 7.02                 | 7.91        | 100.00 |
| 14  | Pasuruan         | 40.22                | 21.73                | 9.84                 | 8.29        | 100.00 |
| 15  | Sidoarjo         | 20.54                | 27.33                | 20.08                | 28.75       | 100.00 |
| 16  | Mojokerto        | 25.33                | 30.67                | 21.01                | 19.65       | 100.00 |
| 17  | Jombang          | 38.37                | 23.46                | 13.29                | 14.53       | 100.00 |
| 18  | Nganjuk          | 39.66                | 20.27                | 7.96                 | 9.51        | 100.00 |
| 19  | Madiun           | 35.64                | 28.85                | 12.32                | 10.71       | 100.00 |
| 20  | Magetan          | 39.63                | 23.07                | 10.69                | 12.82       | 100.00 |
| 21  | Ngawi            | 38.11                | 19.66                | 8.65                 | 9.97        | 100.00 |
| 22  | Bojonegoro       | 41.40                | 24.55                | 7.32                 | 8.33        | 100.00 |
| 23  | Tuban            | 43.89                | 29.62                | 10.24                | 6.19        | 100.00 |
| 24  | Lamongan         | 33.70                | 30.92                | 16.47                | 12.72       | 100.00 |
| 25  | Gresik           | 26.24                | 34.06                | 16.45                | 19.58       | 100.00 |
| 26  | Bangkalan        | 41.55                | 13.29                | 8.36                 | 7.45        | 100.00 |
| 27  | Sampang          | 40.31                | 21.14                | 6.34                 | 3.55        | 100.00 |
| 28  | Pamekasan        | 43.83                | 16.97                | 4.58                 | 5.78        | 100.00 |
| 29  | Sumenep          | 45.72                | 19.93                | 7.03                 | 3.57        | 100.00 |
| 71  | Kota Kediri      | 31.28                | 29.39                | 12.36                | 23.50       | 100.00 |
| 72  | Kota Blitar      | 28.86                | 20.85                | 12.37                | 32.91       | 100.00 |
| 73  | Kota Malang      | 15.88                | 23.32                | 18.03                | 40.93       | 100.00 |
| 74  | Kota Probolinggo | 28.65                | 22.18                | 15.64                | 29.47       | 100.00 |
| 75  | Kota Pasuruan    | 32.29                | 25.08                | 14.11                | 21.62       | 100.00 |
| 76  | Kota Mojokerto   | 27.20                | 25.52                | 18.55                | 25.46       | 100.00 |
| 77  | Kota Madiun      | 23.92                | 19.54                | 17.91                | 34.12       | 100.00 |
| 78  | Kota Surabaya    | 11.96                | 22.63                | 18.10                | 46.45       | 100.00 |
| 79  | Kota Batu        | 28.73                | 28.81                | 18.75                | 22.66       | 100.00 |
|     | JAWA TIMUR       | 35.55                | 22.71                | 11.29                | 14.45       | 100.00 |

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014

# DATA MENCERDASKAN BANGSA



**BPS Provinsi Jawa Timur**

Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43 -44 Surabaya  
Telp : (031) 8439343 Fax : (031) 8494007  
E-mail : [bps3500@bps.go.id](mailto:bps3500@bps.go.id)  
Homepage : <http://www.jatim.bps.go.id>